

BAB 4

4.1 Kajian Komprehensif

4.1.1 Potensi

1. Semarang merupakan pusat aktivitas termasuk olahraga di Jawa Tengah
2. Remaja memiliki semangat dalam berolahraga diantaranya Bola Basket
3. Banyaknya event bola basket di Semarang

4.1.2 Kendala

1. Standar SNI dengan jumlah penonton 5000 orang
2. Alur sirkulasi keamanan disabilitas bangunan yang jarang diperhatikan
3. Memberi wadah bagi klub basket di Semarang yang mampu mengekspresikan semangat remaja

4.1.3 Permasalahan Desain

A. Alur Sirkulasi Keamanan Difabel

Dari potensi dan kendala diatas dapat diambil bahwa kategori perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket adalah tingkat nasional dimana mengharuskan jumlah tribun sejumlah 3000-5000 buah. Dan pada tinjauan yang telah dilakukan dimana lapangan hanya dapat mencakup 4000 namun terasa kurang. Sehingga penonton yang ditargetkan dalam satu pertandingan basket pada Pusat

Pelatihan Bola Basket ini adalah 5000. Dengan standar yang berlaku ini berdampak pada segala aspek yang akan terbentuk pada perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket. Diantaranya tata ruang, alur sirkulasi, dan kenyamanan.

Pusat Pelatihan Bola Basket ini memiliki permasalahan desain mengenai alur sirkulasi keamanan disabilitas pengunjung. Dalam pertandingan penonton yang diasumsikan datang ke Pusat Pelatihan Bola Basket ini adalah 5000 orang dimana 2%nya adalah penyandang disabilitas. Sehingga ini menjadi penting bagaimana alur sirkulasi keamanan dapat memberikan keselamatan bagi para pengunjung/penonton yang memiliki kebutuhan khusus. Sirkulasi dalam bangunan harus mampu mengantar penonton/pengunjung dengan selamat. Pada kenyataannya mereka yang memiliki kebutuhan khusus memiliki kecepatan bergerak yang relatif lebih lambat. Bahkan diantaranya membutuhkan orang lain untuk berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya. Sehingga tidak mungkin mereka harus berjibaku bersama para penonton normal. Penyandang disabilitas membutuhkan alur sirkulasi dimana mereka dapat bergerak dan berpindah dalam keadaan yang darurat. Melihat

bangunan bangunan serupa belum memiliki alur sirkulasi keamanan yang baik.

B. Ekspresi Semangat Remaja

Dalam potensi dan kendala Semarang adalah pusat kegiatan di Jawa Tengah dan salah satunya adalah olahraga dan olahraga bola basket salah satu olah raga yang memiliki banyak peminat terutama dikalangan para remaja. Ini terlihat dari banyaknya sekolah sekolah yang menjadikan bola basket sebagai ekstrakurikuler di sekolahnya. Dan dengan gaya permainan basket yang membutuhkan banyak energi, adalah dirasa remaja sangat cocok dalam olahraga bola basket ini. Dilihat dari sifat sifat remaja, sifat remaja dapat menggambarkan aspek aspek yang ada dalam bola basket itu sendiri. Sifat dari remaja yang dapat diambil adalah bahwa remaja memiliki sifat “bebas”, “semangat menggebu gebu”, dan “semangat tinggi”. Sehingga dari sifat sifat remaja diharapkan dapat menjadi potensi bagi perancangan Pusat Pelatihan Bola Basket.

Dengan berkembangnya olahraga di Indonesia terutama di Semarang, banyak event event yang digelar guna mengasah kemampuan atlet dan mencari atlet atlet muda yang ada di Semarang. Dengan potensi ini dirasa remaja sebagai subyek utama dalam perancangan Pusat

Pelatihan Bola Basket ini. Sehingga sifat sifat dari remaja dapat diimplementasi kedalam bangunan yang nantinya di akan memberikan hal positif dalam segi psikologi pada atlet. Dan juga diharapkan bangunan ini akan menampilkan bentuk yang fresh sehingga dapat selaras dengan bangunan sekitar yang sudah modern.

4.2 Pernyataan Fokus / Permasalahan Desain

- 1 Bagaimana menciptakan bentuk bangunan yang mengekspresikan semangat remaja melalui sifat sifat remaja yang diimplementasikan kedalam bentuk bangunan?
- 2 Bagaimana menciptakan alur sirkulasi keamanan Pusat Pelatihan Bola Basket yang sesuai dengan standar?

